

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI KELAS  
VIII MTS AZ-ZAHRA PAPALANG KAB. MAMUJU**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan  
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri (STAIN) Majene

Oleh

HASMIATI H.  
NIM 10156118106

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN  
STAIN MAJENE  
2022**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs-Az-Zahra Papalang Kab. Mamuju” yang disusun oleh **Hasmia H. NIM. 10156118106**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, 31 Agustus 2022 M. bertepatan dengan Rabu, 4 Safar 1444 H. dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 21 September 2022 M  
Majene, 25 Safar 1444 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I	(.....)
Sekretaris	: Darwis, S.Si., M.Si.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Hamzah S Fathani, M.Th.I	(.....)
Munaqisy II	: Muhammad Saddang, S.Si.,M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. M. Dalip, M.Th.I	(.....)
Pembimbing II	: Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hamzah S Fathani, M.Th.I  
NIP. 197106232014111001

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal skripsi saudara **Hasmiati H** NIM 10156118106, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama proposal skripsi berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Az-Zahra Papalang Kab. Mamuju” memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 28 Mei 2022

**Pembimbing I**



**Dr. M. Dalip, M.Th.I**  
NIP. 197506212007101002

**Pembimbing II**



**Zulfianah Sunusi S.Pd.,M.Pd**  
NIP. 198804242019032009

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

### **Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Hasmiati H.  
NIM : 10156118106  
Tempat, Tanggal Lahir : Papalang, 10 April 1997  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Majene  
Judul : Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs-Az-Zahra Papalang Kab. Mamuju

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 22 September 2022

Penyusun

Hasmiati H.  
NIM. 10156118106

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah swt. yang senantiasa mencurahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Semoga kita senantiasa menjadi hamba-hamba yang bersyukur atas segala nikmat yang diberikan yang tidak terhitung jumlahnya, dan senantiasa menjadi hamba-hamba yang taat terhadap semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Shalawat beriring salam senantiasa kita panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad saw. karena atas perjuangan beliau untuk membawa kita sebagai umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang islamiyah. Yang mana di dalamnya kita dapat merasakan ajaran Agama yang mulia serta diridhai Allah swt. berupa agama islam rahmatan lil'alamiin.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene. Untuk itu, penulis menyusun skripsi ini dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs. Az-Zahra Papalang Kab. Mamuju”. Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Tetapi, berkat doa, usaha, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara materil maupun moril, terlebih kepada kedua orang tua tercinta ibunda Nurhayati dan Almarhum Ayahanda Muh. Husain yang penuh perjuangan dan tidak pernah mengeluh dalam membesarkan dan merawat penulis secara tulus dan sepenuh hati, serta senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan berkat beliaulah penulis termotivasi dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas akhir ini, sehingga semua hambatan dan kesulitan dapat diatasi.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta untaian doat ulus yang teriring semoga Allah swt. senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada:

1. Ibu Prof Dr. Wasilah, S.T.,M.T., selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Iaslam Negeri Majene. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus STAIN Majene.
2. Bapak Dr. Hamzah S Fathani, S.Ag., M.Th.I., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Usri M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, yang senantiasa mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. M. Dalip, M.Th.I., selaku dosen pembimbing skripsi I serta ibu Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II, yang selalu tulus, sabar dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi.
4. Bapak/ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene yang telah sabar mengajar, membimbing dan memberikan ilmunya selama penulis kuliah di STAIN Majene.
5. Seluruh staf dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene
6. Kepala Madrasah Tsanawiyah Az-Zahra Papalang Kab. Mamuju beserta seluruh guru dan staf tata usaha serta siswa siswi MTs Az-Zahra Papalang yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan informasi yang penulis butuhkan selama penelitian.

7. Sahabat pejuang skripsi (Nurfadilah M., Nurlatifah, Fikriah Mas'ud serta sahabat PAI 3 Angkatan II) yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan semangat yang menggebu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Suami tercinta Muhammad Said, serta seluruh keluarga besar atas ketulusan cinta dan kasih sayang yang mereka berikan, serta senantiasa mendorong dan mendoakan dari kejauhan untuk menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.

Akhirnya kepada Allah swt penulis juga serahkan, semoga mereka mendapatkan balasan kebaikan atas apa yang telah mereka lakukan, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya. Aamiin.

Majene, 22 September 2022  
Peneliti

Hasmiati H.  
NIM 10156118106

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan .....	4
D. Hipotesis.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Lingkungan Belajar .....	9
1. Pengertian Lingkungan Belajar di Sekolah/Madrasah.....	11
2. Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah dan Madrasah.....	12
3. Unsur-unsur Lingkungan Sekolah.....	15
B. Hasil Belajar.....	17
1. Pengertian Hasil Belajar.....	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	19

3. Indikator Hasil Belajar fikih .....	23
C. Kerangka Fikir .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	25
B. Pendekatan Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Metode Pengumpulan Data .....	27
E. Intrumen Penelitian .....	29
F. Validasi dan Realibilitas Instrumen .....	30
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian. ....	34
1. Deskripsi MTs. Az-Zahra Papalang .....	34
a. Profil MTs. Az-Zahra Papalang. ....	35
b. Visi misi. ....	36
c. Data siswa. ....	37
d. Data guru dan pegawai.....	38
e. Data tanah dan bangunan .....	39
2. Deskripsi hasil penelitian .....	40
a. Uji validitas .....	40
b. Uji realibilitas.....	41
3. Analisis data pengujian hipotesis .....	41
a. Lingkungan belajar di sekolah .....	41
b. Hasil belajar .....	52

c. Pengujian hipotesis .....	55
B. Pembahasan.....	60
1. Lingkungan fisik sekolah.....	
2. Lingkungan sosial sekolah.....	
3. Lingkungan budaya.....	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
RIWAYATHIDUP.....	xvii

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Fikih.....	23
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar di Sekolah.....	30
Tabel 3. Data Perkembangan Peserta Didik dari Tahun ke Tahun .....	37
Tabel 4. Data Keadaan Guru Di Mts Az-Zahra Papalang.....	38
Tabel 5. Hasil Validitas Soal Angket Variabel Lingkungan Belajar (X).....	40
Tabel 6. Hasil Realibilitas Instrumen.....	41
Tabel 7. Soal Angket No 1 .....	42
Tabel 8. Soal Angket No 2.....	42
Tabel 9. Soal Angket No 3.....	43
Tabel 10. Soal Angket No 4.....	43
Tabel 11. Soal Angket No 5.....	44
Tabel 12. Soal Angket No 6.....	44
Tabel 13. Soal Angket No 7.....	45
Tabel 14. Soal Angket No 8.....	45
Tabel 15. Soal Angket No 9.....	46
Tabel 16. Soal Angket No 10.....	46
Tabel 17. Soal Angket No 11 .....	47
Tabel 18. Soal Angket No 12.....	47
Tabel 19. Soal Angket No 13.....	48
Tabel 20. Soal Angket No 14.....	48
Tabel 21. Soal Angket No 15.....	49
Tabel 22. Soal Angket No 16.....	49
Tabel 23. Soal Angket No 17.....	50

Tabel 24. Soal Angket No 18.....	50
Tabel 25. Nilai Rata-Rata, Range, Maksimum Dan Minimum Variabel X.....	51
Tabel 26. Nilai Presentase Variabel X.....	51
Tabel 27. Hasil Belajar (Variabel Y) .....	52
Tabel 28. Nilai Rata-Rata, Range, Maksimum Dan Minimum Variabel Y.....	52
Tabel 29. Frekuensi Hasil Belajar.....	54
Tabel 30. Nilai Presentase Variabel Y .....	55
Tabel 31. Uji Normalitas.....	56
Tabel 32. Uji Linearitas.....	57
Tabel 33. Koefisien Uji Regresi Linear Sederhana.....	58
Tabel 34. Uji Coba Hipotesis .....	59
Tabel 35. Besarnya Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y.....	60

## ABSTRAK

Nama : Hasmiati H.

Nim : 10156118106

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs. Az-Zahra Papalang

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat lingkungan belajar di sekolah dan mengetahui tingkat hasil belajar pada mata pelajaran fikih serta mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas VIII MTs Az-Zahra Papalang Kab. Mamuju. Adapun beberapa rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: pertama, bagaimana lingkungan belajar peserta didik di MTs. Az-Zahra Papalang ?. kedua, bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas VIII MTs. Az-Zahra Papalang?. Ketiga, apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas VIII MTs. Az-Zahra Papalang?

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi peserta didik dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 36 siswa, karena populasinya kurang dari 100 orang maka semua peserta didik kelas VIII peneliti jadikan sebagai sampel yaitu dengan jumlah 36 peserta didik. metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis uji regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0, dan analisis uji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah: pertama, lingkungan belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Az-Zahra Papalang termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase sebesar 83,3% sebanyak 30 responden. Kedua, mengenai hasil belajar pada mata pelajaran fikih, menunjukkan hasil belajar peserta didik masuk dalam kategori baik presentase sebesar 97,2% sebanyak 35 responden. Ketiga, hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik. berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh  $f_{hitung}$  27,084 kemudian membandingkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  serta dari perhitungan SPSS 16.0 diperoleh koefisien determinasi ( $R_{Square}$ ) sebesar 44,3%, maka diperoleh keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi ada pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MTs. Az-Zahra Papalang Kab. Mamuju.

**Kata Kunci: Lingkungan Belajar, Hasil Belajar, Fikih**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi setiap individu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jadi tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan.<sup>1</sup> Dengan adanya pendidikan manusia akan mampu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa. Sehingga akan terwujud sumber daya manusia yang terampil, berpotensi, dan berkualitas dalam mewujudkan tujuan nasional.

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal I bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Dengan adanya Undang-Undang tersebut, maka pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama bagi seluruh komponen bangsa. Sekolah sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan, dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Secara umum belajar didefinisikan sebagai perubahan dalam diri seseorang yang dapat diartikan sebagai pemahaman dalam diri berupa penguasaan baru,

---

<sup>1</sup>Feida Norlaila Isti'adah, *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*, (Cet. I; Jawa Barat: Edu Publisher, 2020). h. 8.

<sup>2</sup>Flavianus Darman, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Cet. II; Jakarta selatan: Visismedia, 2018). h. 1.

keterampilan dan sikap sebagai hasil dari usaha berupa pengalaman yang pernah dilalui.<sup>3</sup> Dalam lingkup pendidikan, belajar yakni suatu kegiatan yang tidak mungkin dihilangkan dalam diri manusia selama masih hidup di dunia. Sebab pendidikan tidak akan memiliki makna tanpa adanya manusia yang terlibat di dalamnya begitupun dengan sebaliknya. Karena semua manusia itu sama, lahir dalam keadaan yang tidak tau apa-apa, kemudian yang membedakan dengan manusia lainnya adalah kualitas yang ada dalam dirinya yang didapatkan melalui proses pendidikan.

Secara langsung maupun tidak langsung, lingkungan belajar memberikan pengaruh kepada proses dan hasil perilaku peserta didik. Lingkungan belajar merupakan tempat peserta didik memperoleh ilmu atau pengetahuan dalam dirinya sehingga dinyatakan sebagai salah satu faktor yang dapat mengantarkan peserta didik untuk mencapai kesuksesan dan meningkatkan kualitas perilaku dalam diri peserta didik.<sup>4</sup> Lingkungan belajar merupakan tempat peserta didik, yang mempunyai pengaruh besar terhadap perasaan dan sikap terhadap keyakinan atau agamanya.<sup>5</sup> Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan belajar adalah suatu wilayah atau tempat yang berada di ruang lingkup kehidupan peserta didik kemudian dari tempat tersebut, peserta didik dibentuk dan digembleng untuk menjadi individu yang cerdas, berjiwa sosial dan berahlak mulia sehingga menjadi cikal-bakal yang berkualitas.

---

<sup>3</sup>Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

<sup>4</sup>Harjali, *Penataan Lingkungan Belajar Strategi untuk Guru dan Sekolah* (Malang: CV. Seribu Bintang, 2019), h. 24.

<sup>5</sup>Zaimatul Ummah, *Korelasi antara Persepsi Tentang Lingkungan Belajar dan Perilaku Beribadah Siswa dengan Hasil Belajar Fiqih di Kelas XII MAN Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013*, (IAIN Walisongo Semarang, 2013), h. 22.

Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu tempat pendidikan formal yang bernuansa religius serta memiliki peran untuk membantu mengoptimalkan kegiatan dalam meningkatkan pendidikan dan pengajaran. Madrasah Tsanawiyah memiliki banyak ragam pembelajaran salah satunya yaitu mata pelajaran fikih. Sehingga Mata pelajaran fikih sudah tidak asing lagi bagi peserta didiknya. Mata pelajaran ini sudah ditentukan dan diatur dalam kurikulum Madrasah untuk diajarkan kepada peserta didik yang cakupannya lebih luas berupa pedoman belajar dari segala aspek kehidupan beragama dan bermasyarakat. Berbeda dengan sekolah-sekolah umum lainnya yang pembelajarannya dirangkum dalam satu materi yang dikenal dengan sebutan Pendidikan Agama Islam atau disingkat dengan PAI. Mata pelajaran fikih merupakan mata pelajaran penting bagi peserta didik karena cakupannya lebih mengarah kepada hukum dan syariat agama islam sehingga sangat penting bagi kehidupan sehari-hari.

Sesuai hasil observasi awal di Madrasah Tsanawiah Az-Zahra Papalang, diperoleh gambaran bahwa madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di kecamatan Papalang dan jauh dari pusat keramaian. Tenaga pendidik atau guru masih terbatas termasuk guru mata pelajaran fikih. Juga kondisi sekolahnya dengan fasilitas yang masih kurang, bahkan akses jaringan yang berada di lokasi tersebut kurang stabil. Tentunya hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Pesera Didik pada Mata Pelajaran Fikih di kelas VIII Mts. Az-Zahra Papalang Kab. Mamuju”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi lingkungan belajar peserta didik di MTs Az-Zahra Papalang?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTs Az-Zahra Papalang?
3. Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas VIII MTs Az-Zahra Papalang?

## **C. Defenisi operasional dan ruang lingkup pembahasan**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi atribut seseorang atau objek yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari kemudian ditetapkan kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu variabel (X) dan variabel (Y). Variabel (X) disebut dengan variabel independent atau variabel yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sedangkan, variabel (Y) disebut dengan variabel dependent atau variabel yang dipengaruhi. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Lingkungan belajar merupakan suatu wilayah yang di dalamnya dapat memberikan suatu pengetahuan baru dan bermanfaat kemudian memberikan perubahan terhadap nilai dan kualitas peserta didik. Lingkungan belajar yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu lingkungan belajar di sekolah yang mencakup: kondisi pelaksanaan belajar, metode mengajar, hubungan siswa dengan guru, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan fasilitas sekolah.

2. Hasil belajar fikih merupakan capaian yang diperoleh peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar dan dapat dijadikan sebagai bukti keberhasilannya dalam melakukan pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil belajar yang digunakan yaitu peneliti melihat dari nilai rapor mata pelajaran fikih.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan hasil atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang akan diteliti kemudian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis tidak dapat dilakukan tanpa adanya dasar teori yang kuat karena tingkat kebenarannya hanya berlandaskan dengan teori, maka dari itu kebenaran tersebut haruslah diuji terlebih dahulu dengan menggunakan data kemudian menganalisis data tersebut.<sup>6</sup>

1. Hipotesis nihil ( $H_0$ )

Tidak adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas VIII Mts. Az-Zahra Papalang.

2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Fikih di kelas VIII Mts. Az-Zahra Papalang.

Dari hipotesis di atas, maka penulis memiliki dugaan sementara bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Az-Zahra Papalang. Penulis memiliki pendapat yang sama dengan pernyataan  $H_a$ . Akan tetapi, adapun untuk mengetahui kebenarannya secara pasti perlu dilakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 63-64.

### ***E. Kajian Pustaka***

Kajian pustaka memaparkan hasil korelevanan teori dengan berbagai masalah dalam penelitian yang diteliti. Sesuai dari hasil pengamatan yang dilakukan, penelitian-penelitian yang membahas tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar ditemukan beberapa tulisan sebagai berikut:

1. Skripsi Abi Febriansya (2017), Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro, berjudul “Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 2 Metro”. Skripsi ini meneliti tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti kaji yaitu sama-sama mengkaji variabel tentang lingkungan dan hasil belajar peserta didik. Selain itu metode yang digunakan juga sama yaitu penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian yang akan peneliti kaji yaitu terletak pada jenis lingkungan belajar yang akan diteliti, penelitian di atas mencakup lingkungan keluarga sedangkan penelitian yang akan saya teliti mencakup lingkungan belajar di sekolah.

2. Skripsi Novita Maulidiah (2018), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, berjudul “Pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN. 1 Pasuruan”. Skripsi ini meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik.

Persamaan antara penelitian yang akan saya kaji dengan penelitian di atas adalah sama-sama mengkaji variabel tentang hasil belajar peserta didik, menggunakan pendekatan penelitian yang sama yaitu kuantitatif. Perbedaan antara penelitian yang akan peneliti kaji yaitu jenis lingkungan yang akan diteliti yaitu mencakup lingkungan sekolah dan keluarga, sedangkan lingkungan yang akan saya teliti mencakup lingkungan belajar di sekolah.

3. Skripsi Fikrah Zahrani (2018), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, berjudul “Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran PKN kelas IV MI DDI Palopo”. Skripsi ini meneliti tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik setelah menerapkan kedisiplinan belajar.

Persamaan penelitian ini antara penelitian yang akan saya kaji yaitu sama-sama mengkaji variabel tentang hasil belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya kaji yaitu terletak pada variabel independent berupa kedisiplinan belajar sedangkan variabel independent yang akan saya kaji berupa lingkungan belajar di sekolah.

## ***F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana lingkungan belajar peserta didik di MTs. Az-Zahra Papalang.

- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas VIII MTs. Az-Zahra Papalang.
- c. Untuk mengetahui apakah lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

## **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi penulis, diharapkan hasil penelitian ini dapat mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penilaian dan perbandingan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi kepala sekolah, diharapkan untuk selalu memberikan semangat dan motivasi terhadap guru-guru, terutama guru mata pelajaran Fikih dalam mendidik dan memberikan pembelajaran secara kreatif dan bervariasi dengan menggunakan fasilitas yang ada guna menambah minat dan daya tarik untuk belajar.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### *A. Lingkungan Belajar*

Makna lingkungan di Indonesia disebut dengan “lingkungan hidup” dan kata ini sudah sering digunakan. Segala sesuatu yang ada di sekitar makhluk hidup atau manusia yang memiliki timbal balik antara keduanya dan saling mempengaruhi disebut dengan lingkungan hidup.<sup>7</sup> Lingkungan merupakan tempat yang di dalamnya memiliki milyaran makhluk hidup bahkan lebih, saling membutuhkan satu sama lain bahkan menjadi tempat tinggal bagi manusia.

Belajar adalah salah satu hal penting yang harus dilaksanakan oleh setiap individu. Betapa pentingnya bahkan Rahmat dengan mengutip Muhammad Alim mengeluarkan pendapat bahwa pendidikan diibaratkan jantung dan tuntunan bagi manusia.<sup>8</sup> Sebab dengan adanya proses belajar seseorang akan mendapatkan perubahan yang membawa pengaruh positif terhadap dirinya.

Islam memerintahkan kepada semua umat manusia untuk belajar dan menuntut ilmu, karena belajar dan menuntut ilmu merupakan salah satu cara untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Anas Radhiyallahu Anhu bahwa Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ، وَإِنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ يَسْتَعْفِرُ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّى الْحَيْتَانُ فِي الْبَحْرِ رواه ابن ماجه

---

<sup>7</sup>M. Nasir Abduh, *Ilmu dan Rekayasa Lingkungan* (Makassar: CV. Sah Media, 2018), h. 2.

<sup>8</sup>Rahmat, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural* (Depok: PT. Raja Grafindo, 2019), h. 5.

Artinya:

Dari Anas radhiyallahu anhu berkata, bahwa Rasulullah saw bersabda: “Menuntut Ilmu itu wajib bagi setiap Muslim, karena sesungguhnya semua (mahluk) sampai binatang-binatang yang ada di laut memohon ampun untuk orang yang menuntut ilmu.” (H.R Ibnu Majah)<sup>9</sup>

Lingkungan belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. Pada hakikatnya lingkungan pendidikan merupakan sesuatu yang ada di luar individu, walaupun ada juga yang mengatakan bahwa ada lingkungan yang terdapat dalam individu.<sup>10</sup>

Lingkungan belajar merupakan faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan perilaku peserta didik. dengan demikian, secara sederhana dirumuskan bahwa lingkungan belajar adalah suatu tempat yang di dalamnya terdapat suasana yang dapat mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia.<sup>11</sup> Maka semua kondisi dan segala fasilitas yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang mempengaruhi peserta didik dalam belajar baik secara fisik maupun psikis disebut dengan lingkungan belajar.

## 1. Lingkungan Belajar di Sekolah/ Madrasah

---

<sup>9</sup>Ahmad Al Hasyimi, Sayyid, *Mukhtarul Ahadist An-Nabawiyah Wal Hikam Al Muhammadiyah*, (Libanon: Darul Fikr), h. 58.

<sup>10</sup>Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h. 148.

<sup>11</sup>Harjali, *Membangun Penataan Lingkungan Belajar yang Kondusif Studi Fenomenologi pada Sekolah Menengah Pertama di Ponerogo*, (Cet. I; Yogyakarta: STAIN Ponerogo Press, 2016), h. 22.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua setelah lingkungan keluarga. Peserta didik, guru, administrator, konselor hidup bersama kemudian di dalamnya mereka melaksanakan pendidikan secara sistematis dan terprogram dengan baik.<sup>12</sup> Guru di sekolah merupakan tempat kedua bagi peserta didik untuk mendapatkan bimbingan serta pengajaran sebagai pengganti orang tua di rumah.

sekolah dalam istilah lembaga Pendidikan Islam akrab dikenal dengan nama Madrasah. Di Indonesia, Madrasah disebut juga dengan Sekolah. Akan tetapi secara khusus mengacu pada sekolah Agama Islam. Madrasah memiliki kurikulum yang berbeda dengan sekolah umum lainnya karena, di Madrasah lebih memfokuskan pelajaran agama islam seperti Fiqih, Quran Hadis, Bahasa Arab, Akidah Ahlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan mata pelajaran Islam lainnya.<sup>13</sup> Oleh karena itu Madrasah merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang sengaja di rancang oleh pemerintah untuk kemajuan Pendidikan serta ahlak bagi generasi muda.

Lingkungan sekolah dibentuk sebagai kelanjutan dari lingkungan keluarga. Dan memiliki peran untuk membantu keluarga dalam mendidik serta memberikan pengajaran kepada anak mengenai apa yang belum diberikan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga.<sup>14</sup> Lingkungan sekolah merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan bakat serta minat yang dimiliki oleh peserta didik dan tenaga pendidik yang terlibat di dalamnya harus mendukung dan merespon baik hal tersebut.

---

<sup>12</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, h. 36.

<sup>13</sup>Dedi Sahputra Napitupulo, *Madrasah Ramah Lingkungan*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), h. 27

<sup>14</sup>Andriana, *Pengaruh Lingkungan terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 39 Kec. Sangkarrang Kota Makassar* (UMM, Makassar, 2019), h. 22.

Tujuan Lembaga Pendidikan Madrasah yaitu untuk membawa peserta didik lebih komprehensif, karena madrasah merupakan sekolah umum yang bercirikan Agama sehingga muatan Pendidikan agamanya jauh lebih cukup. Pendidik di madrasah diyakini memiliki kekuatan moral yang tinggi sehingga dipercaya mampu mendidik peserta didik dengan baik dan berprestasi.<sup>15</sup>

Lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran antara guru dan peserta didik disebut dengan lingkungan sekolah/madrasah. Lingkungan fisik sekolah memiliki beberapa bagian yaitu: lingkungan kelas, sarana dan prasarana, sumber belajar dan media belajar. kemudian lingkungan sosial yang melibatkan hubungan siswa dengan temannya, semua guru dan stafnya yang ada di sekolah disebut dengan lingkungan sekolah.<sup>16</sup>

## **2. Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah dan Madrasah**

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karena di dalamnya terdapat banyak unsur yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik baik pola pikir maupun cara belajarnya. lingkungan sekolah dapat dibagi menjadi tiga yaitu lingkungan fisik sekolah, lingkungan budaya sekolah dan lingkungan sosial sekolah.<sup>17</sup>

### **a. Lingkungan fisik**

---

<sup>15</sup>Moh. Raqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. I; Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2009), h. 151.

<sup>16</sup>Zaqya Nur Rastanti, 'Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin' (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018), h. 27-28.

<sup>17</sup>Eliana Sari, *Manajemen Lingkungan Pendidikan*, (Jakarta: Uwais Pesr, 2019), h. 31.

Lingkungan fisik merupakan lingkungan yang berada di sekitar peserta didik yang diamati serta dilihat bahkan dirasakan seseorang untuk mempermudah dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan.<sup>18</sup> Lingkungan sekolah yang kondusif serta fasilitas sekolah yang memadai turut mendukung terciptanya proses pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan.<sup>19</sup> Lingkungan fisik sekolah merupakan semua keadaan yang dapat dilihat di sekitar sekolah yang berhubungan dengan upaya untuk menyegarkan fikiran peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang kurang menyenangkan. Lingkungan fisik yang dimaksud adalah:

#### 1) Sarana dan prasarana

Pada umumnya, sarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang dalam proses pendidikan, seperti: gedung/ruang kelas, alat-alat/media pembelajran, meja, kursi dan sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan prasaran pendidikan ialah prasarana yang secara tidak langsung menunjang jalannya pendidikan, seperti: halaman sekolah, kebun/taman sekolah, jalan menuju sekolah, dan lain sebagainya.<sup>20</sup> Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang dapat menunjang tujuan Pendidikan secara lancer, teratur dan efisien.

#### 2) Sumber-sumber belajar

---

<sup>18</sup>Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2016), h. 130.

<sup>19</sup>Eliana Sari, *Manajemen Lingkungan Pendidikan*, h. 70.

<sup>20</sup>Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan*, (Lombok: Holistika, 2012), h.86.

Pengertian sumber belajar adalah daya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dalam pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>21</sup> Maka sumber belajar merupakan berbagai hal yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung seperti buku paket, lks dan sebagainya.

#### b. Lingkungan budaya

Budaya merupakan pandangan hidup yang diakui bersama oleh suatu kelompok masyarakat, yang mencakup cara berfikir, perilaku, sikap, nilai yang tercermin baik dalam wujud fisik maupun abstrak.<sup>22</sup> Maka lingkungan budaya sekolah merupakan tradisi yang diterapkan pada suatu sekolah baik dalam kegiatan pembelajaran maupun yang umum dilaksanakan pada suatu sekolah.

Pembinaan budaya yang dilakukan di lingkungan sekolah merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku seluruh warga sekolah untuk terus beraktifitas atau mengedepankan prinsip belajar sepanjang hayat.<sup>23</sup>

#### c. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah merupakan semua aspek yang berada dalam lingkungan sekolah dan berhubungan langsung dengan relasi antar seluruh warga sekolah baik itu kelompok belajar, proses belajar mengajar di dalam kelas, relasi siswa dengan guru, bahkan relasi siswa dengan siswa. Lingkungan sosial sekolah yang nyaman dan

---

<sup>21</sup>Nanang Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009), h.15.

<sup>22</sup>Eva Maryam, 'Pengembangan Budaya Sekolah', FTK IAIN SMH Banten, Tarbawi, Vol 2, No 02 (2016).

<sup>23</sup>Eliana Sari, *Manajemen Lingkungan Pendidikan*, h. 106.

menyenangkan harus dibangun bersama-sama oleh warga sekolah sesuai fungsi dan kedudukan masing-masing.<sup>24</sup>

### 3. Unsur-Unsur Belajar di Lingkungan Sekolah

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, baik peserta didik maupun guru untuk menciptakan perasaan nyaman yang dapat mengolah konsentrasi secara baik maka dibutuhkan ruang dan lingkungan pendukung. Slameto menyatakan unsur-unsur belajar di sekolah yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:<sup>25</sup>

#### a. Metode mengajar

Peran guru dalam memberikan materi di kelas merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan di lingkungan belajar yang kondusif. Karena semua sekolah belum tentu mampu menerapkan kurikulum terbaru secara menyeluruh. Pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang diterapkan guru di kelas sangat berperan besar dalam menghadirkan suasana kelas yang kondusif.<sup>26</sup> Metode mengajar yang kurang baik biasanya disebabkan oleh faktor guru kurang persiapan dan kurang menguasai materi, sehingga ketika menyampaikan pembelajaran di dalam kelas akibatnya kurang jelas dan susah dimengerti oleh peserta didiknya.

#### b. Relasi guru dengan siswa

---

<sup>24</sup>Eliana Sari, *Manajemen Lingkungan Pendidikan*, h. 93.

<sup>25</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 64.

<sup>26</sup> Eliana Sari. *Manajemen Lingkungan Pendidikan*, (Jakarta: Uwais Press, 2019), h. 31

Proses pembelajaran terjadi antara guru dan peserta didik. Relasi guru yang baik dengan peserta didiknya, maka cenderung peserta didik akan menyukai gurunya juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan, sehingga pada saat pembelajar berlangsung peserta didik berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Begitupun dengan sebaliknya, jika peserta didik membenci gurunya, maka dampaknya peserta didik kurang serius mempelajari mata pelajaran yang diberikan, sehingga dampaknya peserta didik tidak dapat menguasai pembelajaran yang telah diberikan.<sup>27</sup>

c. Relasi siswa dengan siswa

Peserta didik yang mempunyai tingkah laku yang kurang menyenangkan terhadap temannya, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin maka dampaknya peserta didik tersebut akan diasingkan dari kelompok tentu saja persoalan yang dihadapinya membuatnya terganggu dalam belajar seperti malas untuk ke sekolah dan lain sebagainya karena merasa tidak nyaman dengan teman-temannya.

d. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta peserta didiknya, guru dalam mengajar dan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi, kebersihan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain. Lingkungan sekolah merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar peserta didik yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas belajar yang dibebankan kepadanya.<sup>28</sup> Karena salah satu kemajuan belajar berasal

---

<sup>27</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, h. 65

<sup>28</sup>Harjali, *Membangun Penataan Lingkungan Belajar yang Kondusif Studi Fenomenologi pada Sekolah Menengah Pertama di Ponegoro*, (Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press, 2016), h. 36

dari peserta didiknya yang disiplin baik dalam kelas, sekolah, rumah dan di perpustakaan.

e. Fasilitas sekolah

Sarana dan prasarana adalah komponen yang paling berpengaruh terhadap keefektifan kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas (ekstrakurikuler), lingkungan dan sarana prasarana pendidikan merupakan sumber yang dapat menentukan kualitas dan berlangsungnya proses pendidikan secara baik.<sup>29</sup> Alat pembelajaran yang lengkap tentunya dapat mempermudah peserta didik dalam menerima bahan pelajaran dari guru. Jika semua peserta didik mudah dalam menerima dan memahami pembelajaran.

## ***B. Hasil Belajar***

### **1. Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar diambil dari dua kata yakni hasil dan belajar yang mana hasil memiliki makna yaitu sesuatu yang diraih dengan usaha, sedangkan belajar yaitu suatu proses yang dilakukan untuk menggali pengetahuan yang lebih dalam. Hasil belajar merupakan suatu capaian yang diperoleh dari proses yang telah dilakukan dalam belajar.

Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku dan perolehan bakat baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari.<sup>30</sup> Hasil belajar juga dapat kita lihat dari perubahan positif yang terjadi dalam diri seseorang

---

<sup>29</sup>Dwi Siswoyo, Dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Cet.III; Yogyakarta: UNY Pres, 2013), h. 52.

<sup>30</sup>Sri Anitah W. Dkk, *Strategi Pembelajaran Di SD* (Tangerang Selatan: Unuversitas Terbuka, 2017). h. 219.

misalnya dalam aspek pengetahuan yang sebelumnya kurang tahu menjadi lebih tahu, dan juga dari aspek mental awalnya dalam menyampaikan pendapatnya kurang percaya diri menjadi lebih percaya diri.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam QS Al-Baqarah/6 : 31-32 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ  
(31) قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ (32)

Terjemahnya

Dan dia ajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu benar orang-orang yang benar!”. Mereka menjawab: “Maha suci Engkau ajarkan kepada kami, sesungguhnya Engkau adalah Yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

Terjemah Bahasa Mandar

*Anna Iya (Puang) mappa'gurui Adam sanga-sanga (seu-seuwa) iyanasangna, mane napepessangan lao di para Malaika', mane Puang ma'uang: "Pauanga' Mai sangana (seu-seuwa di'o) mua' diango'o mie' to tongang (parua)!" (31) malaika') ma'uang: "tongang Mapaccingo'o (Puang) andiang-diang pa'issanga'i selaengna iya pura Mupissangngi mai di iyami'. Sitongangna I'omo (Puang) Masarro Paissang na Adil." (32)<sup>31</sup>*

Menurut ayat di atas bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap umat muslim. Tujuannya agar dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk agar tidak tersesat di kehidupan dunia dan akhirat. Karena dengan adanya ilmu yang kita miliki maka kita dapat membandingkan kedua hal tersebut. Mayoritas orang sekarang ini cara mereka membandingkan manusia berilmu atau tidak yaitu dengan melihat hasil belajar yang ia peroleh dalam proses pembelajaran.

<sup>31</sup>Muh. Idham Khalid Bodi Dkk, *Koroang Mala'bi (Al-Quran Twrjemah Bahasa Mandar dan Indonesia)*, (Cet. I; Jakarta: Kementrian Agama, 2019), h.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah semua capaian yang diperoleh dari pendidikan baik itu perkembangan maupun kemajuan peserta didik yang berhubungan dengan penguasaan bahan pembelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang mereka peroleh.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik**

Keberhasilan belajar akan tercapai secara maksimal apabila kita memperhatikan dengan baik faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kesuksesan belajar peserta didik. Dan secara garis besar ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>32</sup>

### **a. Faktor internal**

Faktor internal merupakan sesuatu sifat yang melekat dalam diri individu itu sendiri. Dan faktor ini terdiri dari :

#### **1) Aspek fisiologis**

Suatu keadaan yang membahas tentang kondisi kesehatan dan cacat tubuh yang dialami maka disebut dengan aspek fisiologis. Keadaan jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran orang-organ tubuh dan sendi-sendinya. Kondisi organ tubuh yang lemah kemudian sakit seluruh tubuh, secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat konsentrasi dalam belajar.

Kondisi organ-organ khusus siswa, contohnya seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan penglihat. Kondisi ini juga sangat mempengaruhi peserta didik dalam

---

<sup>32</sup>Purnawi Afi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019). h. 6-7.

menyerap informasi dan pengetahuan.<sup>33</sup> Keadaan panca indra sangatlah penting karena pada umumnya panca indra sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. seseorang yang memiliki kondisi tubuh yang sehat tentunya dalam hal belajar mempunyai perbedaan dengan orang yang memiliki kondisi tubuh yang lemah seperti cacat dan lain sebagainya.

## 2) **Aspek psikologis**

Pada aspek psikologis ada beberapa faktor yang penting untuk diketahui dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik yaitu:

### a) **Sikap siswa (*attitude*)**

Sikap dalam Bahasa Inggris disebut dengan *attitude*.<sup>34</sup> Memiliki makna yaitu suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu pasangan atau situasi yang dihadapi.<sup>35</sup> Peserta didik yang memiliki kecenderungan dalam berfikir dan merespon sesuatu dengan baik sesuai dengan kaidah pada umumnya yang dilakukan terhadap sesama manusia, benda, atau hal-hal lainnya dengan cara positif ataukah negative disebut dengan *attitude*.

### b) **Bakat siswa**

Menurut Indah Ayu Anggraini yang dikutip oleh Bigham, bakat sebagai kondisi atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan dengan suatu latihan khusus dapat memperoleh suatu kecakapan, penguasaan, dan keterampilan khusus.<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup>Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), h. 130.

<sup>34</sup>Kassir Ibrahim, *Kamus Lengkap 900 Milyard, Inggris Indonesia - Indonesia Inggris*, (Surabaya: Putra Jaya Surabaya, 2009), h. 39.

<sup>35</sup>Ngalm purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 141.

<sup>36</sup>Indah Ayu Anggraini, Dkk, *Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Januari 2020. h. 162.

Bakat siswa yaitu kelebihan menonjol yang ada dalam diri peserta didik seperti dalam hal menyelesaikan tugas tanpa meminta bantuan dari orang lain, dan kemampuan tersebut jarang dimiliki oleh peserta didik lainnya.

**c) Minat siswa**

Minat siswa yaitu kecenderungan peserta didik tentang memiliki keinginan yang besar terhadap sesuatu sesuai dengan suasana hati tanpa adanya paksaan dari orang lain seperti, seorang peserta didik lebih memfokuskan perhatiannya ketika belajar Bahasa Inggris karena ingin mahir berbahasa Inggris atau peserta didik lebih tertarik belajar pidato dibandingkan belajar membaca puisi.

**d) Motivasi siswa**

Motivasi yaitu suatu dorongan yang diberikan kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar.<sup>37</sup> Menurut Siti Suprihatin dengan mengutip Sudarwan motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme dan psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.<sup>38</sup> Motivasi merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan atau memperoleh kepuasan dari hasil perbuatannya dengan adanya dorongan baik dalam diri maupun orang lain.

---

<sup>37</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 201.

<sup>38</sup>Siti Suprihatin, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*, Vol. 03 No. 1 Tahun 2015. h. 74.

## **b. Faktor eksternal**

Faktor eksternal yaitu segala keadaan yang terjadi dari luar diri manusia meliputi: lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

### **1) Lingkungan sosial**

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil kepala sekolah), teman sebangku dan sekelas, maupun teman di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan bagian dari lingkungan pendidikan, yaitu sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran pada tingkat dasar hingga pendidikan tinggi.<sup>39</sup>

Lingkungan sosial peserta didik seperti keluarga, masyarakat, tetangga, teman bermain yang berada di lingkungannya. Dalam konsep “Tripusat Pendidikan” yang dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara bahwa orang tua dan masyarakat termasuk dalam dua dari tiga pusat Pendidikan yang memegang peranan sangat penting dalam pendidikan seorang anak selain sekolah.<sup>40</sup> Lingkungan sosial pada umumnya yang lebih banyak mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu orangtua dan keluarga di rumah karena dengan merekalah peserta didik cenderung lebih banyak menghabiskan waktu bersama.

### **2) Lingkungan non sosial**

Yang dimaksud dengan lingkungan non sosial adalah lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik, seperti keadaan rumah tempat peserta didik,

---

<sup>39</sup>Eliana Sari, *Manajemen Lingkungan Pendidikan*, h. 58.

<sup>40</sup>Yendri Wirda, *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar*, (Cet. I, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), h. 37

gedung sekolah dan letaknya, ruang belajar, fasilitas belajar, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar peserta didik yang digunakan. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik.<sup>41</sup> karena ruang kelas yang sempit atau rumah yang kurang bersih tentunya dapat mengganggu konsentrasi belajar peserta didik yang akan mempengaruhi hasil belajarnya.

### 3. Indikator hasil belajar fikih

Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur dengan melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.<sup>42</sup> Seorang guru akan mengetahui tingkat keberhasilan peserta didiknya ketika melakukan proses pembelajaran dengan melihat nilai dari hasil ulangan atau hasil akhir peserta didik. Peserta didik akan dikatakan sukses dalam pembelajaran ketika mereka mampu memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

**Tabel 1**

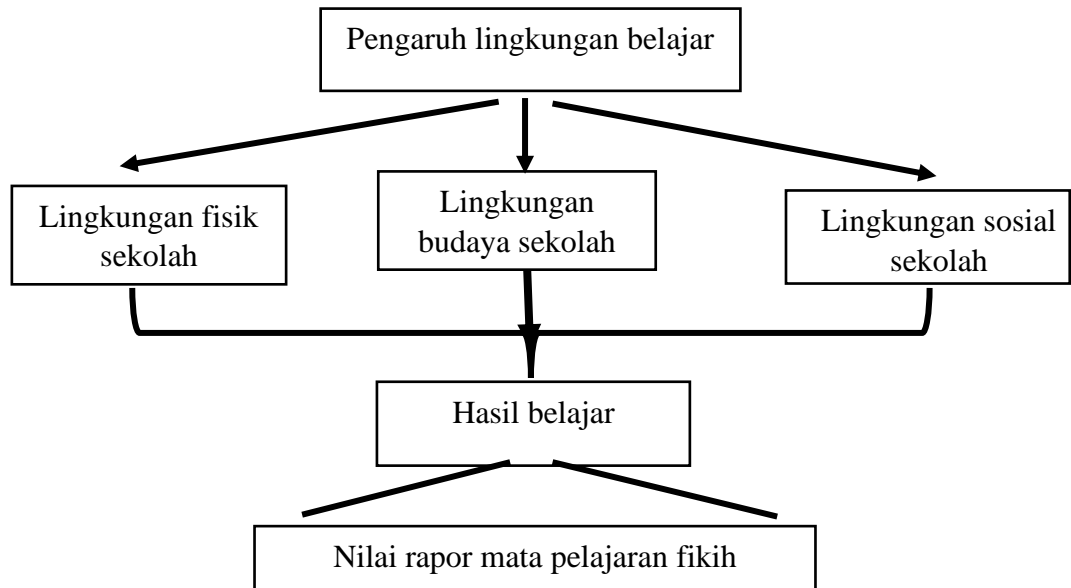
Kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran fikih di MTs Az-Zahra Papalang

No	Kriteria Penilaian Hasil Belajar	Kategori	Predikat
1	88 – 100	A = Sangat Baik	Tuntas
2	76 – 87	B = Baik	Tuntas
3	66 – 75	C = Cukup	Tidak tuntas
4	0 – 65	D = Kurang	Tidak Tuntas

<sup>41</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 135.

<sup>42</sup>Yendri Wirda, *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar*, h. 7.

*C. Kerangka fikir*



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

##### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Samsu dengan mengutip Margono penelitian kuantitatif adalah proses menumbuhkan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>43</sup> Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang cenderung dengan menganalisis data-data berupa gambar atau angka-angka yang diolah menggunakan data statistika. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif yaitu penelitian dengan maksud untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga hubungan sebab akibat dari masalah penelitian berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Metode ini lebih tepat diaplikasikan pada penelitian yang sifatnya membandingkan persamaan ataupun perbedaan. Tujuannya agar hasil penelitian lebih spesifik dan jelas.<sup>44</sup>

##### **2. Lokasi penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MTs. Az-Zahra Papalang. Sekolah terletak di jalan poros Batu Ampa, Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju.

---

<sup>43</sup>Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Reserch & Development*, (Cet. I ; Jambi: Pusaka, 2017), h. 125.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 36-37.

## ***B. Pendekatan Penelitian***

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *causal-Comparative* yaitu digunakan untuk menguji pengaruh, pendekatan dasar *causal comparative* melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya dan kemungkinan mencari variabel penyebabnya.<sup>45</sup> Berdasarkan penelitian ini, peneliti akan menggali informasi terkait pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih.

## ***C. Populasi dan sampel***

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan wilayah titik penelitian yang di dalamnya memiliki objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di kaji dan kemudian mengambil kesimpulan.<sup>46</sup>

Penelitian di sini, penulis mengambil judul penelitian tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs. Az-Zahra Papalang. Sehingga dapat ditentukan bahwa yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII MTs. Az-Zahra Papalang yang berjumlah 36 orang.

---

<sup>45</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 171.

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h.117.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Analisis data sampel secara kuantitatif dapat menghasilkan statistik sampel yang digunakan untuk mempertimbangkan jumlah dari populasinya.<sup>47</sup> Sampel adalah sebagian jumlah atau perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Bila populasinya besar dan kemungkinan peneliti tidak sanggup untuk menjangkau semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut.

Seorang ahli mengemukakan bahwa sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>48</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan total sampling sebagai teknik pengambilan sampelnya. Total sampling berarti menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Hal ini disebabkan karena populasi penelitian berjumlah 36 peserta didik dan jumlahnya kurang dari 100 orang. Maka dalam penelitian ini, seluruh peserta didik kelas VIII MTs- Az-Zahra Papalang Kec. Mamuju berjumlah 36 siswa sebagai sampel penelitian

### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkualitas sehingga memperoleh hasil penelitian yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>47</sup>Zarah Widhi kurniawan, Agung. Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuntitatif*, Cet. I (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), h. 67.

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016), h. 134

Adapun Teknik yang akan peneliti gunakan dalam pengumpulan data yaitu:

### **1. Metode observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan yang disertai dengan pencatatan hal penting terhadap keadaan suatu objek yang akan diteliti.<sup>49</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap peserta didiknya selama proses penelitian berlangsung. Selain itu peneliti akan mengamati keadaan lingkungan belajar peserta didik guna mengetahui kondisi fisik, keadaan objek, keadaan wilayah, serta sarana dan prasarana yang terdapat di MTs. Az-Zahra Papalang secara langsung

### **2. Metode angket (kuesioner)**

Kuesioner adalah sebuah alat yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan anket (kuesioner) dengan bentuk skala yaitu membuat daftar pertanyaan bentuk jawaban tertutup yaitu setiap pertanyaan sudah memiliki jawaban alternatif.<sup>50</sup> Metode ini akan peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan belajar peserta didik MTs. Az-Zahra Papalang.

### **3. Metode dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sebuah data yang diperoleh dari sekolah baik dari kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran fikih yang berupa hasil belajar peserta didik maupun kondisi belajar peserta didik MTs. Az-Zahra Papalang. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari penelitian mencakup

---

<sup>49</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h.

<sup>50</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h.166-167.

nilai rapor peserta didik, sejumlah buku, sejumlah peraturan, film dokumenter, laporan kegiatan, foto, serta data yang relevan yang berkaitan dengan peserta didik.

### ***E. Instrument Penelitian***

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga sehubungan dengan penelitian ini maka data atau informasi tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di Mts. Az-Zahra Papalang instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Pedoman Observasi

Observasi akan dilakukan oleh peneliti pada saat terjun ke lokasi sekolah yang akan diteliti kemudian peneliti mengamati kondisi lingkungan belajar peserta didik selama penelitian berlangsung. Selain itu pedoman observasi juga peneliti gunakan untuk mengetahui latar belakang berdirinya Mts. Az-Zahra Papalang, visi misi, keadaan sekolah serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah

#### 2. Pedoman Angket/ skala

Angket yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>51</sup> Isi lembar skala likert yang akan diberikan kepada peserta didik untuk dijawab berupa beberapa daftar pertanyaan dengan empat jawaban alternatif yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. dan jumlah skor jawaban yang diberikan dalam kategori likert yaitu 1,2,3 dan 4. Adapun kisi-kisi instrument yang akan peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 134

**Tabel 2**  
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar di Sekolah

No	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Kondisi saat pelaksanaan belajar	1, 2, 3	3
2.	Metode yang digunakan dalam pembelajaran	4, 5, 6	3
3.	Relasi guru dengan siswa	7, 8, 9	3
4.	Relasi siswa dengan siswa	10, 11, 12	3
5.	Disiplin sekolah	13, 14, 15	3
6.	Fasilitas sekolah	16, 17, 18	3
Jumlah nomor item			18

### 3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang sifatnya dokumenter. Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, data-data yang dimiliki oleh pihak sekolah berupa gambaran umum profil sekolah, jumlah kelas, jumlah siswa, keadaan MTs Az-Zahra Papalang, berupa fasilitas-fasilitas belajar yang ada di sekolah serta nilai rapor peserta didik.

### ***F. Validasi dan Reliabilitas Instrument***

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang akan diukur. Dengan kata lain validitas berarti suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kebenaran suatu instrument.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Durri. Dkk Andriani, *Metode Penelitian*, (Cet. XVI; Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 5.27.

Instrument yang valid tentunya memiliki tingkat validitas yang tinggi tetapi, akan dikatakan tidak valid jika memiliki validitas yang rendah. Perhitungan validitas pada penelitian ini akan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Reliabilitas instrument yaitu pengujian instrument yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan dari hasil suatu pengukuran atau dapat dikatakan bahwa reliabilitas adalah kemantapan suatu alat ukur.<sup>53</sup> Karena instrument yang reliabel akan memperoleh data yang terpercaya. Reliabilitas mengandung 3 makna yaitu tidak berubah-ubah, konsisten dan dapat diandalkan. Uji reliabel pada penelitian ini akan menggunakan SPSS 16.0<sup>54</sup>

### ***G. Teknik pengolahan dan analisis data***

Menurut Sugiono dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena data dalam kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif yang telah tersedia.<sup>55</sup>

Adapun langkah-langkah melakukan analisis koefisien regresi linear sederhana, adalah sebagai berikut:

---

<sup>53</sup>Durri Andriani, Dkk, *Metode Penelitian*, h. 5.31.

<sup>54</sup>Nisa Fadilah, '*Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Aqidah Ahlak Siswa Kelas x Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta*', Skripsi, (UI Indonesia Yogyakarta, 2018), h. 71-72.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), h. 11.

## 1. Analisis Deskriptif

Suatu cara yang dilakukan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>56</sup>

## 2. Analisis Uji Coba Instrumen

Teknik pengolahan data dari penelitian ini menggunakan analisis regresi yang akan menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya.

### a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas angket lingkungan belajar, penulis menggunakan bantuan program SPSS 16.0. untuk menafsirkan hasil validitas, kriteria digunakan adalah:

- 1) Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar ( $>$ ) dari  $r_{tabel}$  atau nilai  $sig < 0,05$  maka item angket dinyatakan valid dan
- 2) Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil ( $<$ ) dari  $r_{tabel}$  atau nilai  $sig > 0,05$ , maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.
- 3) Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada  $\alpha = 5\%$

### b. Uji Realibilitas

Dalam menafsirkan hasil uji realibilitas, kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai cronbach alpha lebih besar ( $>$ ) dari 0,70 maka skala dinyatakan reliabel, atau
- 2) Jika nilai cronbach alpha lebih kecil ( $<$ ) dari 0,70 maka skala dinyatakan tidak reliabel.

---

<sup>56</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 208.

### 3. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini untuk melakukan pengujian hipotesis maka akan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang mana tujuannya untuk mengetahui sejauh mana lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MTs. Az-Zahra Papalang. Regresi linear sederhana merupakan suatu pengujian yang dilakukan dengan cara dugaan atau prediksi tentang masalah yang akan diteliti.

Secara umum rumus untuk mengetahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  : Nilai yang diprediksikan  
 a : Konstanta atau bila harga  $X = 0$   
 B : Koefisien Regresi  
 X : Nilai variabel independen <sup>57</sup>

Adapun kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut:

1. Apabila nilai P-value/ Sig < 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak
2. Apabila nilai P-value/ Sig > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Teknik perhitungan rumus dalam pengujian hipotesis data ini akan dibantu dengan menggunakan program aplikasi SPSS 16.0

---

<sup>57</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 262

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Hasil Penelitian***

##### **1. Deskripsi MTs. Az-Zahra Papalang**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Az-Zahra Papalang adalah lembaga kemasyarakatan yang bergerak di bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan dalam bidang keagamaan. Madrasah ini didirikan pada tahun 2011 di bawah lembaga Yayasan Pendidikan Az-Zahra, yang merupakan lembaga mandiri dan berpusat di Desa Papalang, Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat.

MTs Az-Zahra Papalang berdiri sebagai imbas dari terjadinya krisis yang dialami oleh negara kita, dimana pada saat itu tingkat perekonomian masyarakat yang berada di ruang lingkup sekitar MTs Az-Zahra Papalang dalam keadaan yang sangat memprihatinkan sehingga hampir semua anak usia sekolah khususnya pada tingkatan Sekolah Dasar, baik tingkat Madrasah Ibtidaiyah maupun tingkat Sekolah Dasar Negeri, tidak dapat melanjutkan studinya, karena terhamabat oleh kondisi biaya. Sehingga pemerintah setempat beserta tokoh masyarakat berinisiatif untuk mendirikan lembaga yang mampu mengelola bidang pendidikan yang dapat dijangkau dan dapat melayani masyarakat yang kurang mampu dalam hal ekonomi, yang jumlahnya saat itu meningkat akibat terjadinya krisis multidimensi tersebut. Maka dibentuklah lembaga Yayasan Pendidikan Az-Zahra, di mana seluruh masyarakat muslim yang berada di sekitar madrasah tersebut sebagai penanggung jawab atas operasional dari lembaga tersebut. Kemudian mulai diadakan pembangunan fisik dari dana swadaya murni masyarakat pada area yang diberikan oleh pemerintah desa setempat.

Mts. Az-Zahra Papalang mengembangkan sistem pendidikan yang menggabungkan sisten pendidikan formal sesuai kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Kementrian Agama.<sup>58</sup>

**a. Profil MTs Az-Zahra Papalang**

- |                                  |  |
|----------------------------------|--|
| 1) Nama Madrasah                 | : MTs Az-Zahra Papalang  |
| 2) No. Statistik Madrasah (Baru) | : 121276020041   |
| 3) Akreditasi Madrasah           | : Akreditasi C   |
| 4) Alamat Lengkap Madrasah       | : Jl. Poros Batuampa Desa Papalang,<br>Provinsi Sulawesi Barat |
| 5) NPSN Madrasah                 | : 40605902   |
| 6) Nama Kepala Madrasah          | : Haswad Husain S,Ag   |
| 7) No. Telp/Hp                   | : 0852 4293 9712   |
| 8) NPWP                          | : 00.790.305.7-814.000   |
| 9) No. Izin Oprasional           | : 688 Tahun 2016   |
| 10) Tgl Izin Oprasional          | : 19 Agustus 2016  |
| 11) No. Piagam Pendirian         | : B-6952/KW.31.2/5/PP.00/8/2016                                |
| 12) Tgl Piagam Pendirian         | : 29 Agustus 2016  |
| 13) No. SK Kemenkumham           | : AHU-0031824.AH.01.04. Tahun 2016                             |
| 14) Tgl SK Kemenkumham           | : 10 Juni 2011   |
| 15) No. Izin Lembaga             | : Kd. 31.01.01/4/pp.00/924/2011                                |
| 16) Tgl Izin Lembaga             | : 10 Juni 2011   |
| 17) Tahun Didirikan              | : 2011   |
| 18) Tahun Beroperasi             | : 2011   |

---

<sup>58</sup>Diambil dari dokumentasi Arsip Madrasah Tsanawiyah Az-Zahra Papalang

- 19) Waktu Belajar : 07.30-14.00
- 20) Nama Yayasan : Pendidikan Az-Zahra
- 21) Alamat Yayasan : Jl. Poros Batuampa Desa Papalang  
Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat.
- 22) No. Telp/Hp Yayasan : 0852 4293 9712
- 23) Kepemilikan Tanah : Yayasan
- 24) Status Tanah: Akta Wakaf
- 25) Luas Tanah: 20.000  $m^2$
- 26) Status Bangunan : Pemerintah
- 27) Luas Bangunan : 672  $m^2$

#### **b. Visi dan Misi**

Visi : Terwujudnya generasi masa depan yang memiliki keunggulan Iman, Ilmu, Amal dan Akhlakulkarimah.

- Misi :
1. Mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan dalam kehidupan dalam ketakwaan sehari-hari
  2. Mengoptimalkan proses belajar dan pembimbingan di lingkungan Madrasah dengan nyaman dan kondusif
  3. Melaksanakan pengamalan ajaran Agama dengan benar konsekuen/ Istiqamah
  4. Membina moralitas peserta didik yang dilakukan dengan Pembimbingan dan keteladanan untuk menjadi sosok yang berakhlakulkarimah<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Arsip Madrasah Tsanawiyah Az-Zahra Papalang

### c. Data siswa

Peserta didik atau anak merupakan salah satu komponen pengajaran yang dilihat dari kenyataan yang kita ajar dan yang kita didik sangat bervariasi. Karena berasal dari latar belakang yang berbeda, baik jenis kelamin, intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan lain sebagainya. Dengan demikian semua peserta didik harus mendapat perhatian dari seorang guru dalam melaksanakan pengajaran. Sehingga apa yang diajarkan dapat dipahami anak dengan mudah, sehingga tercapainya tujuan Pendidikan dengan baik.

**Tabel 3**  
Data perkembangan peserta didik dari tahun ketahun

No	Tahun ajaran	Kelas						Jumlah		Total
		VII		VIII		IX		L	P	
		L	P	L	P	L	P			
1	2011-2012	5	5	-	-	-	-	5	5	10
2	2012-2013	5	7	5	5	-	-	10	12	22
3	2013-2014	8	5	5	7	5	4	18	16	34
4	2014-2015	15	15	8	5	2	7	25	27	52
5	2015-2016	16	7	15	15	8	5	39	27	52
6	2016-2017	13	13	16	7	15	14	43	32	75
7	2017-2018	11	15	13	15	16	7	40	37	77
8	2018-2019	18	20	10	12	12	14	40	46	86
9	2019-2020	15	15	18	20	10	12	43	47	90
10	2020-2021	10	30	10	15	10	20	30	65	95

11	2021-2022	10	30	15	15	10	20	30	70	100
12	2022-2023	10	32	16	20	18	20	43	67	110

#### d. Data Guru dan Pegawai

Setiap guru professional harus menguasai pengetahuan yang mendalam dalam bidang pengetahuan yang dikuasainya. Penguasaan pengetahuan merupakan salah satu syarat yang harus dilaksanakan diantara keterampilan-keterampilan lainnya. Oleh sebab itu seorang guru yang professional memiliki kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan, pengertian, keterampilan, dan lain sebagainya.

Adapun keadaan guru Madrasah Tsanawiyah Az-Zahra Papalang dapat diketahui melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 4**  
Keadaan guru Madrasah Tsanawiyah Az-Zahra Papalang

No.	Nama Lengkap	Jabatan	Mapel	Sertifikasi	
				Belum	Sudah
1	Haswad Husain, S.Ag	Kamad	Fiqih	-	2009
2	Najamuddin S.PdI	Ka. Perpustakaan	Qurdis	-	2014
3	Mas'ud, S.Pd.I	Ka. Lab	Aqidah	-	2018
4	Ramli R, S.Pd.I	Wakamad	SKI	-	2018
5	Sagriani, S.Pd	Guru	IPA	Belum	-
6	Nasrawiah, S.Pd	Guru	B.Indo	Belum	-
7	Hasmawati, S.Pd	Guru	Metik	Belum	-
8	Jusri, S.Pd	Guru	IPS	Belum	-

9	Ariani, S.Pd	Guru	B.Ing	Belum	-
10	Aisyah, S.Pd	Guru	PKN	Belum	-
11	Ismail, SE	Guru	TIK	Belum	-
12	Zakaria, SE	Guru	PJOK	Belum	-
13	Syamsiah, A.Ma	Guru	Prakarya	Belum	-
14	Arnawati, S.Pd.I	Guru	SBD	Belum	-
15	Hasman, SE	Guru	-	Belum	-

**e. Data Tanah Dan Bangunan**

Status Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan

Luas Lahan :

a. Lahan Perluasan Bangunan : 3.000  $m^2$

b. Lahan Tak Terkelola : 17.000  $m^2$

**Total Luas** : 20.000  $m^2$

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Hasil Uji Validitas Instrumen

**Tabel 5**  
Validitas soal angket variabel (X) lingkungan belajar di sekolah

Butir soal	Person Correlation ( $r_{Hitung}$ )	( $r_{tabel}$ )	Nilai Sig	Keterangan
1	0,555	0,329	0,000	Valid
2	0,663	0,329	0,000	Valid
3	0,668	0,329	0,000	Valid
4	0,632	0,329	0,000	Valid
5	0,643	0,329	0,000	Valid
6	0,620	0,329	0,000	Valid
7	0,648	0,329	0,000	Valid
8	0,667	0,329	0,000	Valid
9	0,754	0,329	0,000	Valid
10	0,631	0,329	0,000	Valid
11	0,493	0,329	0,002	Valid
12	0,758	0,329	0,000	Valid
13	0,522	0,329	0,001	Valid
14	0,605	0,329	0,000	Valid
15	0,640	0,329	0,000	Valid
16	0,610	0,329	0,000	Valid
17	0,531	0,329	0,001	Valid
18	0,620	0,329	0,000	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengolahan data dengan bantuan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai sig < 0,05, artinya seluruh item pertanyaan yang peneliti sebarakan kepada responden (kelas VIII MTs. Az-Zahra Papalang) tersebut bersifat valid. Maka seluruh pertanyaan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

a. Uji Realibilitas

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, bahwa butir soal nomor 1-18 dinyatakan valid. Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan semua butir soal dengan jumlah 18 untuk dijadikan instrumen pengumpulan data. Tetapi soal-soal tersebut belum tentu reliabel. Oleh sebab itu, terlebih dahulu harus diuji kerealibilitasnya. Maka perhitungan pengujian realibilitas dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.906	18

Tabel di atas merupakan hasil uji realibilitas kuesioner yang diperoleh dari bantuan aplikasi SPSS, yang diketahui bahwa kuesioner tersebut dinyatakan reliabel karena melihat dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0.906 > 0.70$ .

3. Analisis Data Pengujian Hipotesis

a. Lingkungan Belajar di Sekolah (Variabel X)

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarikan kepada responden atau peserta didik kelas VIII dengan jumlah 36 peserta didik, maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jawaban sangat setuju diberi skor 4
- 2) Jawaban setuju diberi skor 3
- 3) Jawaban kurang setuju diberi skor 2
- 4) Jawaban tidak setuju diberi skor 1

Hasil kuesioner yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel kemudian, jawaban peserta didik dipaparkan melalui skor nilai dari setiap jawaban. Adapun hasil kuesionernya (lihat lampiran).

Berikut adalah tabel rincian presentase hasil kuesioner peserta didik kelas VIII MTs Az-Zahra Papalang:

**Tabel. 7**

Tidak ada siswa lain yang mengganggu jalannya belajar fikih di kelas

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
1.	Sangat setuju	10	27,8%
	Setuju	23	63,9%
	Kurang setuju	3	8,3%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Tidak ada siswa lain yang mengganggu jalannya belajar fikih di kelas” memiliki presentase 27,8% untuk 10 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 63,9% untuk 23 responden yang memilih jawaban setuju, dan presentase 8,3% untuk 3 responden yang memilih jawaban kurang setuju.

**Tabel 8**

Guru mata pelajaran fikih langsung memberikan teguran jika ada siswa yang ribut

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
2.	Sangat setuju	10	27,8%
	Setuju	21	58,3%
	Kurang setuju	5	13,9%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Guru mata pelajaran fikih langsung memberikan teguran jika ada siswa yang ribut” memiliki presentase 27,8% untuk 10 responden

yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 58,3% untuk 21 responden yang memilih jawaban setuju, dan presentase 13,9% untuk 5 responden yang memilih jawaban kurang setuju.

**Tabel 9**

Saat guru menjelaskan materi fikih, saya menyimak dengan baik materi tersebut

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
3.	Sangat setuju	14	44,4%
	Setuju	17	47,2%
	Kurang setuju	3	8,3%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Saat guru menjelaskan materi fikih, saya menyimak dengan baik materi tersebut” memiliki presentase 44,4% untuk 14 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 47,2% untuk 17 responden yang memilih jawaban setuju, dan presentase 8,3% untuk 3 responden yang memilih jawaban kurang setuju.

**Tabel 10**

Dalam menjelaskan materi fikih, guru sangat mengerti cara membuat kami mudah memahami pembelajaran fikih

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
4.	Sangat setuju	9	25%
	Setuju	22	61,1%
	Kurang setuju	5	13,9%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Dalam menjelaskan materi fikih, guru sangat mengerti cara membuat kami mudah memahami pembelajaran fikih” memiliki presentase 25% untuk 9 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase

61,1% untuk 22 responden yang memilih jawaban setuju, dan presentase 13,9% untuk 5 responden yang memilih jawaban kurang setuju.

**Tabel 11**

Praktek pelajaran fikih membuat saya semakin paham pelajaran yang telah diajarkan

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
5.	Sangat setuju	26	72,2%
	Setuju	10	27,8%
	Kurang setuju	0	0%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Praktek pelajaran fikih membuat saya semakin paham pelajaran yang telah diajarkan” memiliki presentase 72,2% untuk 26 responden yang memilih jawaban sangat setuju, dan presentase 27,8% untuk 10 responden yang memilih jawaban setuju.

**Tabel 12**

Jawaban guru ketika saya bertanya sangat jelas dan mudah dipahami

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
6.	Sangat setuju	14	38,9%
	Setuju	21	58,3%
	Kurang setuju	1	2,8%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Jawaban guru ketika saya bertanya sangat jelas dan mudah dipahami” memiliki presentase 38,9% untuk 14 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 58,3% untuk 21 responden yang memilih jawaban setuju, dan presentase 2,8% untuk 1 responden yang memilih jawaban kurang setuju.

**Tabel 13**

Guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kurang memahami materi fikih pada saat mengajar dikelas

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
7.	Sangat setuju	14	38,9%
	Setuju	20	55,6 %
	Kurang setuju	2	5,6%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kurang memahami materi fikih pada saat mengajar dikelas” memiliki presentase 38,9% untuk 14 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 55,6% untuk 20 responden yang memilih jawaban setuju, dan presentase 5,6% untuk 2 responden yang memilih jawaban kurang setuju.

**Tabel 14**

Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan intonasi yang baik sehingga saya betah selama pembelajaran fikih berlangsung

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
8.	Sangat setuju	9	25%
	Setuju	22	61,1%
	Kurang setuju	5	13,9%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan intonasi yang baik sehingga saya betah selama pembelajaran fikih berlangsung” memiliki presentase 25% untuk 9 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 61,1% untuk 22 responden yang memilih jawaban setuju, dan presentase 13,9% untuk 5 responden yang memilih jawaban kurang setuju.

**Tabel 15**

Diakhir pelajaran guru selalu menanyakan kesulitan yang dialami selama pembelajaran, kemudian berusaha mengatasi kesulitan tersebut

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
9.	Sangat setuju	7	19,4%
	Setuju	24	66,7 %
	Kurang setuju	5	13,9%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Diakhir pelajaran guru selalu menanyakan kesulitan yang dialami selama pembelajaran, kemudian berusaha mengatasi kesulitan tersebut” memiliki presentase 19,4% untuk 7 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 66,7% untuk 24 responden yang memilih jawaban setuju, dan presentase 13,9% untuk 5 responden yang memilih jawaban kurang setuju.

**Tabel 16**

Teman saya membantu pada saat saya kesulitan menjawab tugas dari guru

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
10.	Sangat setuju	21	58,3%
	Setuju	15	41,7%
	Kurang setuju	0	0%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Teman saya membantu pada saat saya kesulitan menjawab tugas dari guru” memiliki presentase 58,3% untuk 21 responden yang memilih jawaban sangat setuju, dan presentase 41,7% untuk 15 responden yang memilih jawaban setuju.

**Tabel 17**

Ketika ada tugas kelompok yang diberikan oleh guru, teman saya selalu kompak untuk menyelesaikan tugas tersebut

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
11.	Sangat setuju	24	66,7%
	Setuju	12	33,3%
	Kurang setuju	0	0%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Ketika ada tugas kelompok yang diberikan oleh guru, teman saya selalu kompak untuk menyelesaikan tugas tersebut” memiliki presentase 33,3% untuk 12 responden yang memilih jawaban sangat setuju, dan presentase 66,7% untuk 24 responden yang memilih jawaban setuju.

**Tabel 18**

Teman saya tidak segan menjelaskan langkah-langkah menyelesaikan suatu soal yang sulit

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
12.	Sangat setuju	13	36,1%
	Setuju	23	63,9%
	Kurang setuju	0	0%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Teman saya tidak segan menjelaskan langkah-langkah menyelesaikan suatu soal yang sulit” memiliki presentase 36,1% untuk 13 responden yang memilih jawaban sangat setuju, dan presentase 63,9% untuk 27 responden yang memilih jawaban setuju.

**Tabel 19**

Setiap pagi saya selalu tiba di sekolah tepat pada waktunya

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
13.	Sangat setuju	8	22,2%
	Setuju	21	58,3%
	Kurang setuju	7	19,4%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Setiap pagi saya selalu tiba di sekolah tepat pada waktunya” memiliki presentase 22,2% untuk 8 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 58,3% untuk 21 responden yang memilih jawaban setuju, dan presentase 19,4% untuk 7 responden yang memilih jawaban kurang setuju.

**Tabel 20**

Siswa yang memiliki jadwal piket setiap pagi selalu membersihkan ruang kelas dan halaman sekolah

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
14.	Sangat setuju	19	52,8%
	Setuju	15	41,7%
	Kurang setuju	2	5,6%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Siswa yang memiliki jadwal piket setiap pagi selalu membersihkan ruang kelas dan halaman sekolah” memiliki presentase 52,8% untuk 19 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 41,7% untuk 15 responden yang memilih jawaban setuju, dan presentase 5,6% untuk 2 responden yang memilih jawaban kurang setuju.

**Tabel 21**

Siswa yang datang terlambat dan bolos pada jam pelajaran mendapatkan sanksi dari guru

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
15.	Sangat setuju	13	36,1%
	Setuju	15	41,7%
	Kurang setuju	8	22,2%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Siswa yang datang terlambat dan bolos pada jam pelajaran mendapatkan sanksi dari guru” memiliki presentase 36,1% untuk 13 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 41,7% untuk 15 responden yang memilih jawaban setuju, dan presentase 22,2% untuk 8 responden yang memilih jawaban kurang setuju.

**Tabel 22**

Sekolah saya memiliki perpustakaan sebagai sasaran untuk memperkaya ilmu

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
16.	Sangat setuju	17	47,2%
	Setuju	14	38,9%
	Kurang setuju	5	13,9%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Sekolah saya memiliki perpustakaan sebagai sasaran untuk memperkaya ilmu” memiliki presentase 47,2% untuk 17 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 38,9% untuk 14 responden yang memilih jawaban setuju, dan presentase 13,9% untuk 5 responden yang memilih jawaban kurang setuju.

**Tabel 23**

Sekolah saya menyediakan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar seperti spidol, penghapus dan papan tulis

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
17.	Sangat setuju	19	52,8%
	Setuju	10	27,8%
	Kurang setuju	7	19,4%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Sekolah saya menyediakan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar seperti spidol, penghapus dan papan tulis” memiliki presentase 52,8% untuk 19 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 27,8% untuk 10 responden yang memilih jawaban setuju, dan presentase 19,4% untuk 7 responden yang memilih jawaban kurang setuju.

**Tabel 24**

Sekolah saya memiliki mushallah sebagai tempat untuk beribadah

No	Jawaban	Jumlah sampel	Presentase
18.	Sangat setuju	25	69,4%
	Setuju	11	30,6%
	Kurang setuju	0	0%
	Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Hasil kuesioner pertanyaan “Sekolah saya memiliki mushallah sebagai tempat untuk beribadah” memiliki presentase 69,4% untuk 25 responden yang memilih jawaban sangat setuju, dan presentase 30,6% untuk 11 responden yang memilih jawaban setuju.

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjtnya adalah mencari nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan selisih antara nilai keduanya dari hasil kuesiner

lingkungan belajar. Rangkuman hasil analisis deskriptif untuk variabel (Y) peneliti sajikan sebagai berikut:

**Tabel 25**  
 Nilai rata-rata, range, maksimum dan minimum

	N	Selisih	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata
Lingkungan belajar	36	18	54	72	62.36
Valid N (listwise)	36				

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel dari jumlah kuesioner lingkungan belajar yang disebarkan kepada peserta didik yaitu nilai rata-rata sejumlah 62.36, nilai tertinggi sejumlah 72, nilai terendah 54, dan selisih antara nilai keduanya yaitu 18.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan jumlah persentasenya. Adapun kategori presentasi lingkungan belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 26**  
 Presentase Hasil Angket Lingkungan Belajar di Sekolah

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1	72-59	30	Sangat baik	83,3%
2	58-45	6	Baik	16,7%
3	44-31	0	Cukup	0%
4	30-18	0	Kurang	0%
Jumlah		36		100%

Berdasarkan hasil data di atas, dapat penyusun uraikan yaitu 26 peserta didik dengan presentase 83,3 % berkategori sangat baik, dan 10 peserta didik dengan presentase 16,7% berkategori baik.

Tabel di atas memperlihatkan bahwa hasil angket lingkungan belajar peserta didik paling banyak berkategori sangat baik, yaitu sebesar 83,3% artinya sebanyak 30 dari 36 jumlah total peserta didik mendapat kategori sangat baik. sedangkan yang masuk dalam kategori rendah dengan jumlah presentase sebesar 16,7% yaitu sebanyak 6 peserta didik. sedangkan untuk kategori cukup dan kurang tidak ada peserta didik yang mendapat nilai tersebut.

#### **b. Hasil Belajar (Variabel Y)**

Berdasarkan dari nilai raport mata pelajaran fikih atau variabel hasil belajar peserta didik kelas VIII yang peneliti peroleh dari sekolah, didapatkan data mentah yang kemudian dilakukan analisis terhadap data mentah tersebut sebagai berikut:

**Tabel 27**  
Hasil belajar fikih kelas VIII / nilai Rapor

NO	NAMA	L/P	RAPOR
1	Abd. Rahman	L	78
2	Adit	L	78
3	Alvian Zainud	L	80
4	Aprilidia Putri	P	80
5	Arwan S.	L	78
6	Aspira	P	82
7	Dzul Haerul Anhar	L	79
8	Fitria Nengsih	P	80
9	Hamsa Hamid	L	79
10	Hasmiah Hajah	P	79
11	Julita	P	78
12	Lisna	P	81
13	Marwah	P	82

14	Mirnawati	P	82
15	Muhammad Afdal	L	82
16	Muhammad Herdi	L	84
17	Nabila	P	81
18	Nadia	P	84
19	Nilam	P	83
20	Nur Andini	P	88
21	Nur Intan	P	84
22	Nurlela	P	83
23	Nurmala	P	82
24	Nurul	P	82
25	Rahmat Safruddin	L	82
26	Rapika	P	82
27	Rina Sapitri	P	82
28	Safri	L	82
29	Sartini	P	80
30	Suci Nur Halisah	P	80
31	Wahyudi	L	78
32	Wismahuddin	L	82
33	Yayu	P	82
34	Zaskia Fitri	P	87
35	Rahmat	L	82
36	Reski	P	82

Berdasarkan pada tabel di atas, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan selisih antara nilai keduanya. Tabel rangkuman dari hasil analisis tersebut untuk variabel (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 28**

Nilai rata-rata, range, maksimum dan minimum

	N	Selisih	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata
Hail Belajar	36	10	78	88	81.39
Valid N (listwise)	36				

Nilai rapor atau hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih yang peneliti peroleh dari sekolah/ guru mata pelajaran fikih yaitu nilai rata-rata sejumlah 81.39, nilai tertinggi sejumlah 88, nilai terendah 78, dan selisih antara nilai keduanya yaitu 10.

Setelah menentukan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan selisish antara nilai keduanya, selanjutnya menentukan distribusi frekuensi nilai hasil belajar peserta didik (Variabel Y) dengan bantuan aplikasi SPSS. Adapun distribusinya peneliti sajikan pada tabel berikut:

**Tabel 29**  
Frekuensi hasil belajar

Skor	Frekuensi	Persentase
78	5	13,9
79	3	8,3
80	5	13,9
81	2	5,6
82	14	38,9
83	2	5,6
84	3	8,3
87	1	2,8
88	1	2,8
Total	36	100,0

Berdasarkan output di atas, maka diketahui skor total yang diperoleh masing-masing peserta didik dengan nilai 88 dan 87 memiliki satu frekuensi, nilai 83 dan 81 memiliki 2 frekuensi, nilai 84 dan 79 memiliki 3 frekuensi, nilai 80 dan 78 memiliki 5 frekuensi dan nilai 82 memiliki 14 frekuensi.

Setelah mengetahui jumlah skor total yang diperoleh dari masing-masing peserta didik, selanjutnya menentukan jumlah persentasenya. Adapun kategori presentasi hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 30**  
Presentasi hasil belajar peserta didik kelas VIII

No	Interval kelas	Frekuensi	Kriteria	Persentase (%)
1	100-88	1	Sangat Baik	2,8%
2	87-76	35	Baik	97,2 %
3	75-66	0	Cukup	0 %
4	65-0	0	Kurang	0%
Jumlah		36		100%

Berdasarkan hasil data di atas, dapat penyusun uraikan yaitu 1 peserta didik dengan presentase 2,8% berkriteria sangat baik, 35 peserta didik dengan presentase 97,2% berkriteria baik, sedangkan untuk kriteria cukup dan kurang tidak ada peserta didik yang mendapat nilai tersebut.

Dari uraian di atas, terlihat bahwa hasil belajar peserta didik paling banyak berkriteria baik, yaitu sebesar 97,2% artinya sebanyak 35 dari 36 jumlah total peserta didik. sedangkan yang paling sedikit masuk dalam kriteria sangat baik dengan jumlah presentase sebesar 2,8% yaitu 1 peserta didik.

### **c. Pengujian Hipotesis**

Adapun untuk menguji hipotesis yang penyusun ajukan dalam penelitian ini yaitu “pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Az-Zahra Papalang” maka data yang peneliti peroleh akan diolah atau diuji menggunakan rumus Regresi linear Sederhana.

Namun sebelum menguji hipotesis menggunakan rumus regresi linear sederhana, terlebih dahulu kita harus memenuhi syarat-syarat untuk pengujian regresi linear sederhana yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak normal pada variabel. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan menggunakan rumus *one-sample kolmogorof Smirnov test*. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

Jika nilai sig > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai sig < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal

**Tabel 31**  
Uji normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31847119
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.633
Asymp. Sig. (2-tailed)		.818
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai sig 0,818 > 0,05 maka dapat disimpulkan kedua variabel X dan Y berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah keterkaitan antara dua variabel yaitu lingkungan belajar dan hasil belajar bersifat linear atau tidak secara signifikan. Data ini diperoleh dengan menggunakan bantuan software SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

Jika nilai sig (deviation from linearity)  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat

Jika nilai sig (deviation from linearity)  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah hasil uji linearitas kedua variabel tersebut

**Tabel 32**  
Uji Linearitas SPSS

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * lingkungan belajar	Between (Combined) Groups	24.056	12	2.005	.277	.988
	Linearity	2.420	1	2.420	.334	.569
	Deviation from Linearity	21.636	11	1.967	.272	.986
	Within Groups	166.500	23	7.239		
	Total	190.556	35			

Berdasarkan hasil uji linearitas kedua variabel pada tabel di atas dapat dilihat bahwa deviation from linearity  $0,986 > 0,05$ , sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut yaitu lingkungan belajar dan hasil belajar merupakan data yang berupa linear.

### 3) Uji Hipotesis Menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah kedua syarat-syarat diatas terpenuhi maka langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis menggunakan rumus regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana yaitu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel X dengan variabel Y

Adapun rumus regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a+bX$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independent

Maka hasil olah data menggunakan bantuan software SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 33**  
Koefisien Uji regresi linear sederhana

<b>Konstanta (a)</b>	<b>Koefisien Regresi (b)</b>	<b>Keterangan</b>
40.758	681	Ada Pengaruh

Secara umum maka dapat dijelaskan rumus persamaan regresi linear sederhana diatas adalah  $Y = a+bX$ , dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa koefisien regresi (a) yang mana nilainya sebesar 40.758. sehingga memiliki arti bahwa jika variabel lingkungan belajar (X) naik, maka nilai variabel hasil belajar (Y) akan naik sebesar 40.758. selanjutnya diketahui angka koefisien regresi (b) nilainya sebesar 0,681 yang mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% pengaruh lingkungan belajar, maka

hasil belajar akan meningkat sebesar 0,681. Karena nilai koefisien bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa lingkungan belajar (X) memiliki pengaruh positif terhadap terhadap hasil belajar (Y) sehingga persamaan regresinya  $Y = 40.758 + 0,681X$ .

Setelah mengetahui persamaan regresinya langkah selanjtnya yaitu melakukan uji coba hipotesis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear yang peneliti peroleh dengan bantuan software SPSS. Hasil analisis tersebut sebagai berikut:

**Tabel 34**  
hasil uji coba hipotesis SPSS

<b>P-Value/ Sig</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>Keterangan</b>
0,000	27.084	Ada pengaruh

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 27.084, sedangkan dari nilai signifikasni (angka probabilitas) 0,000 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05 dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Az-Zahra Papalang.

Setelah mengetahui hasil hipotesis penelitian, tahapan selanjtnya adalah melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. maka dapat kita ketahui dengan melihat tabel berikut:

**Tabel 35**  
seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y

(R)	R Square	Keterangan
666	443	Ada Pengaruh

Output di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,666. Kemudian tabel di atas menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. dari output di atas diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,443 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (lingkungan belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 44,3% sedangkan sisanya yakni 55,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang memiliki arti bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Az-Zahra Papalang.

### **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Az-Zahra Papalang diperoleh data dengan melihat hasil dari jawaban angket atau kuesioner variabel lingkungan belajar yang disebarkan kepada peserta didik, dapat peneliti uraikan bahwa lingkungan belajar di Madrasah Tsanawiyah Az-Zahra Papalang dapat dikategorikan sebagai lingkungan belajar yang sangat baik, hal tersebut sesuai dari apa yang peneliti dapatkan di lapangan, dari hasil jawaban angket yang diperoleh, yaitu terdapat 30 peserta didik dengan presentase (83,3%) yang memberi jawaban dengan kategori sangat baik, dan selebihnya yaitu 6 peserta didik dengan presentase 16,7% memberikan jawaban dengan kategori baik. Sehingga dapat

dikatakan bahwa lingkungan belajar MTs Az-Zahra Papalang memiliki tingkat intensitas yang sangat baik yaitu sebesar 83,3% dengan fasilitas yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sedangkan data prestasi belajar peserta didik yang peneliti peroleh dari nilai rapor mata pelajaran fikih dibagi menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik dan cukup, dan kurang. Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan/ sekolah dapat peneliti uraikan bahwa hasil belajar peserta didik di MTs Az-Zahra Papalang dikategorikan baik, karena terdapat 35 peserta didik dengan presentase (97,2%) yang mendapat nilai dengan indikasi baik, dan selebihnya yaitu 1 peserta didik yang mendapat nilai dengan indikasi sangat baik dengan presentase (2,8%). Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat konsentrasi belajar peserta didik di MTs Az-Zahra Papalang memiliki tingkat intensitas yang baik sebesar 97,2%.

Dari penelitian ini, berdasarkan hasil angket dengan variabel lingkungan belajar yang peneliti sebarakan kepada 36 responden dan melihat hasil belajar atau nilai rapor peserta didik pada mata pelajaran fikih, diketahui bahwa hasil uji hipotesis menggunakan rumus regresi linear sederhana diperoleh hasil bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik yang artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Melihat dari hasil uji regresi linear sederhana diketahui nilai  $F_{hitung}$  adalah 27,084. Kemudian membandingkan nilai signifikasni (angka probabilitas) 0,000 yang berarti bahwa lebih besar dari 0,05 serta dari perhitungan SPSS 16 diperoleh koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 44,3% yang memiliki arti bahwa pengaruh antara variabel X terhadap Y sebesar 44,3% sedangkan sisanya yakni 55,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang memiliki arti bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Az-Zahra Papalang.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian salah satu peneliti terdahulu Wahyu Agustirana, di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lingkungan belajar masuk dalam kategori kurang, dan hasil belajar masuk dalam kategori rendah. Hal ini bisa jadi disebabkan karena adanya perbedaan karakter yang dimiliki peserta didik serta keadaan lingkungan belajar.

Selanjutnya, berdasarkan hasil lembar observasi (lihat lampiran) yang peneliti lakukan dengan terjun langsung di lapangan, diperoleh beberapa kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada lingkungan belajar peserta didik. maka berikut ini peneliti akan menyimpulkan beberapa pengalaman yang diperoleh selama melakukan observasi yaitu:

1) Lingkungan fisik sekolah

Sekolah memiliki lingkungan yang bersih dan sehat. Tidak becek pada saat musim hujan akan tetapi, penataan pohon dan bunga-bunga yang ada di sekitar sekolah kurang rapi sehingga kurang indah dipandang.

Sekolah memiliki Mushallah/tempat ibadah yang bersih dan rapih. Walaupun sifatnya mushallah darurat, memiliki fungsi ganda yaitu sebagai ruang kelas dan tempat ibadah, akan tetapi karpet tersusun dengan rapi pada saat belum digunakan dan ketika waktu belajar semua peserta didik melepas sepatu ketika ingin masuk kelas. Akan tetapi terdapat kekurangan pada bagian tempat wudhu yang mana antara laki-laki dan perempuan tidak memiliki sekat atau pembatas.

Sekolah memiliki tempat belajar/ruang kelas yang layak untuk digunakan. Di dalamnya terdapat fasilitas seperti meja dan kursi dengan kondisi yang cukup baik untuk digunakan dalam pembelajaran, kemudian disetiap kelas memiliki papan tulis, spidol, penghapus dan lain sebagainya.

## 2) Lingkungan Sosial Sekolah

Guru menjadi contoh yang baik terhadap peserta didiknya. Dari cara berpakaian guru selalu berpenampilan rapih dan sopan, untuk guru perempuan selalu menggunakan pakaian yang menutupi aurat, memakai rok dan dan tidak menampakkan lekuk tubuh baik itu guru agama maupun guru mata pelajaran umum. Dan untuk guru laki-laki selalu menggunakan baju yang memiliki kerah serta potongan rambut yang pendek.

Siswa sopan ketika berkomunikasi dengan guru. Ketika sedang berkomunikasi dengan guru baik muda maupun tua siswa menggunakan intonasi yang lembut dan sopan. Dan ketika merasa melakukan kesalahan dan ditegur dan dinasehati oleh guru siswa tersebut selalu menundukkan kepala tanpa melawan atau mengelak.

Di dalam kelas tempat duduk antara perempuan dan laki-laki diatur secara terpisah. Semua kelas mulai dari kelas VII, VIII dan IX baik pelajaran agama maupun umum tempat duduk antara laki-laki dan perempuan tidak boleh berdekatan akan tetapi diatur dan memiliki jarak, laki-laki di sebelah kiri dan perempuan di sebelah kanan atau sebaliknya.

## 3) Lingkungan budaya

Setiap hari (kecuali hari jumat) siswa shalat zuhur secara berjamaah di mushallah sebelum pulang ke rumah (sesuai jadwal). Setiap kelas memiliki jadwal untuk shalat berjamaah di mushallah sebelum pulang ke rumah. Bagi yang tidak berjamaah atau pulang lebih awal maka mendapat sanksi dari guru/ wali kelas.

Siswa membaca surah pendek sebelum memulai pembelajaran (mata pelajaran fikih). Setiap pembelajaran fikih dimulai semua siswa Bersama-sama membaca surah (Al-Ikhlash, Al-Falaq dan an-Naas). Kemudian guru meminta dua atau tiga orang siswa

(sesuai absen) untuk membaca surah yang telah dipilihkan tujuannya untuk melihat siapa yang lancar baca Al-Quran dan siapa yang belum.

Setiap jumat sekolah mengadakan jumat bersih (kerja bakti di lingkungan sekolah) sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di sekolah baik peserta didik maupun guru ikut serta dalam pelaksanaan kerja bakti, mulai dari membersihkan halaman/ lapangan upacara, taman yang ada di setiap kelas serta lingkungan sekitar sekolah lainnya.

Secara umum dalam proses pembelajaran, lingkungan belajar yang kondusif sangat berperan penting dalam menentukan hasil belajar peserta didik. walaupun peserta didik memiliki bakat yang baik, akan tetapi jika lingkungan belajar di sekolah tidak kondusif, maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara guru dan peserta didik tidak akan berjalan sesuai yang diinginkan.

Di dalam Al-quran Allah swt. memerintahkan agar manusia memberikan perhatian pada lingkungannya, seperti tentang kejadian bumi, gunung-gunung dan onta. Firman Allah swt. dalam QS Al-Ghasyiyah/ 88: 17-20

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ وَإِلَى  
الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ

Terjemahnya

Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana diciptakan, Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?. Dan gunung-gunung dan onta-onta.

Terjemah Bahasa Mandar

*Jari andiangdi ise'iya napinnassai unta me'apai dipadiang? anna langi', me'apai dipadai' (dipamalinggato') ?Anna inggannana buttu, me'apai dipake'de'?, Anna lita', me'apai dipatiappar?*<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Muh. Idham Khalid Bodi Dkk, *Koroang Mala'bi (Al-Quran Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia)*, (Cet. I; Jakarta: Kementrian Agama, 2019), h.

Lingkungan sekolah yang kondusif baik fisik maupun non fisik merupakan landasan bagi penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan produktif, antra lain lingkungan yang aman, nyaman, tertib serta kesehatan sekolah dan kegiatan-kegiatan yang berpusat pada perkembangan peserta didik.<sup>61</sup>

Pendidikan agama islam di sekolah/ madrasah sangatlah penting bagi kehidupan manusia, terutama dalam mencapai ketentraman batin dan Kesehatan mental pada umumnya. Sehingga tidak diragukan lagi, bahwa agama islam merupakan bimbingan hidup yang paling baik, yang dapat mencegah dari perbuatan salah dan mungkar serta pengendalian moral yang tiada taranya. Maka untuk membekali peserta didik diperlukan lingkungan sekolah yang agamis.

---

<sup>61</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, (Cet. X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 23

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan, yang membahas tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Az-Zahra Papalang, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar di MTs Az-Zahra Papalang yang diperoleh dengan menganalisis data hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik dengan jumlah 36 responden dan jumlah soal angket sebanyak 18 item pertanyaan maka lingkungan belajar tersebut berada pada kategori sangat baik.
2. Dari analisis nilai rapor mata pelajaran fikih yang peneliti peroleh dari sekolah/guru mata pelajaran fikih dengan jumlah 36 peserta didik maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik di MTs Az-Zahra Papalang berada pada kategori baik,
3. Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar, dengan melihat dari hasil uji regresi linear sederhana diketahui nilai  $F_{hitung}$  adalah 27,084. Kemudian membandingkan nilai signifikasni (angka probabilitas) 0,000 yang berarti bahwa lebih besar dari 0,05 serta dari perhitungan SPSS 16 diperoleh koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 44,3% yang memiliki arti bahwa pengaruh antara variabel X terhadap Y sebesar 44,3% sedangkan sisanya yakni 55,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang memiliki arti bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Az-Zahra Papalang.

## **SARAN**

### 1. Bagi guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan lingkungan belajar di sekolah dengan sebaik-baiknya, karena dengan lingkungan belajar yang baik maka dapat membuat peserta didik lebih nyaman dalam melaksanakan pembelajaran dan lebih semangat untuk meningkatkan hasil belajar.

### 2. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan suasana sekolah atau lingkungan belajar peserta didik yang relatif edukatif sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal sesuai apa yang diharapkan, kemudian senantiasa menjaga dan memelihara lingkungan belajar yang ada di sekolah sebaik-baiknya.

### 3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian di bidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi, masukan serta untuk menambah referensi mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afi Purnawi. *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019)
- Agama Kementrian, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu, 2014)
- Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqih* (Jakarta: Kencana, 2003)
- Andriana. *Pengaruh Lingkungan terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 39 Kec. Sangkarrang Kota Makassar*, (UMM, Makassar, 2019)
- Andriani Durri. Dkk. *Metode Penelitian*, (Cet. XVI; Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017)
- Anggraini Indah Ayu, Dkk. *Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata*, *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Januari 2020
- Arifin Zainal. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016).
- Atmaja Prawira, Purwa. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Darman Flavianus. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, cetakan 2 (Jakarta selatan: Visisimedia, 2018)
- Dkk, Sri Anitah W. *Strategi Pembelajaran Di SD* (Tangerang Selatan: Unuversitas Terbuka, 2017)
- Eliana Sari. *Manajemen Lingkungan Pendidikan*, (Jakarta: Uwais Pesr, 2019).
- Fadilah, Nisa. 'Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Aqidah Ahlak Siswa Kelas x Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta' (UI Indonesia Yogyakarta, 2018)
- Harjali. *Membangun Penataan Lingkungan Belajar yang Kondusif Studi Fenomenologi pada Sekolah Menengah Pertama di Ponegoro*, (Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press, 2016)
- Harjali. *Penataan Lingkungan Belajar Strategi untuk Guru dan Sekolah* (Malang: CV. Seribu Bintang, 2019)
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Ibrahim Kassir, *Kamus Lengkap 900 Milyard, Inggris Indonesia - Indonesia Inggris*, (Surabaya: Putra Jaya Surabaya, 2009)
- Idham Khalid Bodi Muh. Dkk, *Koroang Mala'bi (Al-Quran Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia)*, (Cet. I; Jakarta: Kementrian Agama, 2019 (Cet. 1; Jakarta: Kementrian Agama, 2019)
- Isti'adah, Feida Norlaila. *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*, (Cet. I; Jawa Barat: Edu Publisher, 2020)
- Kurniawan Agung Widhi, Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet.

- I; Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016)
- Kh. Munawwir Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Bahasa Arab – Bahasa Indonesia Terlengkap*, (Cet. XII; Surabaya: Pustaka Progressif, 2007)
- Majid Al-Bankani, Abu Anas. *Perjalanan Ulama Menuntut Ilmu* (Bekasi: PT. Darul Falah, 2004)
- Maryam Eva. 'Pengembangan Budaya Sekolah', FTK IAIN SMH Banten, Tarbawi, Vol 2, No 02 (2016)
- Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019)
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, (Cet. X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Nasir Abduh M. *Ilmu dan Rekayasa Lingkungan* (Makassar: CV. Sah Media, 2018)
- Napitupulo Dedi Sahputra, *Madrasah Ramah Lingkungan*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), h. 27
- Purwanto Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- Rahmat. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural* (Depok: PT. Raja Grafindo, 2019)
- Rastanti Zaqya Nur. 'Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah terhadap Hasil Belajar Di Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin' (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018)
- Raqib Moh, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. I; Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2009)
- Rizqillah Masykur Muhammad. 'Metodologi Pembelajaran Fikih', UIN Maulana Malik Ibrahim, Vol 4.No 2 (2019)
- Samsu. *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Reserch & Development*, (Cet. I; Jambi: Pusaka, 2017)
- Siddiq Umar, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Cet. I; Ponerogo: CV Nata Karya, 2019)
- Siswoyo Dwi, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007)
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Sudjana Nanang, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009).
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Cet. XXVII; Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), h. 11.
- Supardi. *Kinerja Guru*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2016)
- Suprihatin Siti. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*, Vol. 03 No. 1 Tahun 2015
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta:

Bumi Aksara, 2004)

Sutikno Sobry, *Manajemen Pendidikan*, (Lombok: Holistika, 2012).

Ummah Zaimatul. '*Korelasi Antara Persepsi Tentang Lingkungan Belajar dan Perilaku Beribadah Siswa dengan Hasil Belajar Fiqih Di Kelas XII MAN Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013*', (IAIN Walisongo Semarang, 2013)

Widhi kurniawan, Agung. Puspitaningtyas, Zarah. *Metode Penelitian Kuntitatif*, (Cet. I; Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016)

Wirda Yendri. *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar*, (Cet. I; Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020)

Arsip Madrasah Tsanawiyah Az-Zahra Papalang

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

## **LAMPIRAN LAMPIRAN**

### **Lampiran 1**

#### **Pedoman Dokumentasi**

1. Dokumen dokumen sekolah seperti profil sekolah dan profil siswa
2. Angket pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih
3. Instrument observasi lingkungan belajar
4. Foto saat penelitian
5. Hasil turniting
6. Surat keterangan meneliti

## Lampiran 2

### ANGKET PENILAIAN

#### PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII MTS AZ-ZAHRA PAPALANG KAB. MAMUJU

#### RESPONDEN: SISWA

##### A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

##### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengerjakan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini hendaklah membaca *Bismillah*
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dengan seksama sebelum menjawab
3. Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan anda menjawabnya dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin.
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan memberi tanda *Ceklist* (✓) pada pilihan jawaban

SS : Sangat sesuai (skor 4)      KS: Kurang sesuai (skor 2)

S : Sesuai (skor 3)      TS: Tidak sesuai (skor 1)

### C. Instrument Lingkungan Belajar di Sekolah

No	Pertanyaan	Pilih Jawaban			
		SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)
1.	Tidak ada siswa lain yang mengganggu jalannya belajar fikih di kelas				
2.	Guru mata pelajaran fikih langsung memberikan teguran, jika ada siswa yang ribut				
3.	Saat guru menjelaskan materi fikih, saya menyimak dengan baik materi tersebut				
4.	Dalam menjelaskan materi fikih guru sangat mengerti cara membuat kami mudah memahami pembelajaran fikih				
5.	Praktek pelajaran fikih membuat saya semakin paham pelajaran yang telah diajarkan				
6.	Jawaban guru ketika saya bertanya sangat jelas dan mudah dipahami				
7.	Guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kurang memahami materi fikih pada saat mengajar dikelas				
8.	Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan intonasi yang baik sehingga membuat saya betah selama pelajaran fikih berlangsung				

9.	Diakhir pelajaran guru selalu menanyakan kesulitan yang dialami selama pembelajaran, kemudian berusaha mengatasi kesulitan tersebut				
10.	Teman saya membantu pada saat saya kesulitan menjawab tugas dari guru				
11.	Ketika ada tugas kelompok yang diberikan oleh guru, teman saya selalu kompak untuk menyelesaikan tugas tersebut				
12.	Teman saya tidak segan menjelaskan langkah-langkah menyelesaikan suatu soal yang sulit				
13.	Setiap pagi saya selalu tiba di sekolah tepat pada waktunya				
14.	Siswa yang memiliki jadwal piket setiap pagi selalu membersihkan ruang kelas dan halaman sekolah				
15.	Siswa yang datang terlambat dan bolos pada jam pelajaran mendapatkan sanksi dari guru				
16.	Sekolah saya memiliki perpustakaan sebagai sasaran untuk memperkaya ilmu				
17.	Sekolah saya menyediakan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar seperti spidol, penghapus dan papan tulis				
18.	Sekolah saya memiliki mushallah sebagai tempat untuk beribadah				

**Lampiran 3****INSTRUMEN OBSERVASI  
LINGKUNGAN BELAJAR DI MTS AZ-ZAHRA PAPALANG**

Sekolah : MTs Az-Zahra Papalang

Alamat : Jl. Poros Batuampa Desa Papalang

Pengamat : Hasmiati H.

<b>Aspek yang diteliti</b>	<b>Deskripsi Hasil Pengamatan</b>	<b>Ket.</b>
Lingkungan fisik sekolah	Lingkungan sekolah bersih dan sehat.	
	Sekolah memiliki Mushallah / tempat ibadah bersih dan rapih. Tetapi, tempat wudhu antara laki-laki dan perempuan tidak terpisah.	
	Sekolah menyediakan perpustakaan, namun buku-buku yang terdapat di dalamnya masih kurang terutama buku fikih.	
	Sekolah memiliki tempat belajar / ruang kelas yang layak untuk digunakan.	
Lingkungan sosial sekolah	Guru menjadi contoh yang baik terhadap peserta didiknya, memakai pakaian sopan dan lemah lembut dalam bertutur kata.	
	Siswa sopan ketika berkomunikasi dengan guru.	
	Di dalam kelas tempat duduk antara perempuan dan laki-laki diatur secara terpisah.	
Lingkungan budaya sekolah	Setiap hari (kecuali hari jumat) Siswa shalat zuhur secara berjamaah di mushallah sebelum pulang ke rumah (sesuai jadwal).	
	Siswa membaca surah pendek sebelum memulai pembelajaran (mata pelajaran fikih).	
	Setiap jumat sekolah mengadakan jumat bersih(kerja bakti di lingkungan sekolah) sebelum pembelajaran dimulai.	

## Lampiran 4

Memberikan surat izin meneliti kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Az-Zahra



Proses pembagian angket kepada peserta didik



## Lingkungan belajar di MTs Az-Zahra Papalang



PAPER NAME

**turniting hasmiati pdf.pdf**

AUTHOR

**Hasmiati Pai**

WORD COUNT

**12517 Words**

CHARACTER COUNT

**74539 Characters**

PAGE COUNT

**67 Pages**

FILE SIZE

**624.0KB**

SUBMISSION DATE

**Aug 21, 2023 9:08 AM GMT+8**

REPORT DATE

**Aug 21, 2023 9:09 AM GMT+8****● 35% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 33% Internet database
- 12% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 20% Submitted Works database

**● Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Barat  
Mamuju 91512, Telp/Fax : 0426-2325152, email : ptspulawesibarat@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Nomor : 00304/76.RP.PTSP.B/VII/2022**

1. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
2. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.  
3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sulawesi Barat.  
4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2015 Nomor 37) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2016 Nomor 31).
2. Menimbang : Surat Dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene Indonesia Nomor : B.132/AK/Sti.00.00/PP.00.9/07/2022 Tanggal 04 Juli 2022 Perihal Permohonan Surat Keterangan Penelitian.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA:**

- a. Nama/Objek : **HASMIATI H.**  
b. NIM : 10156118106  
c. Alamat : Papalang  
d. No.HP : 081314602242  
e. Untuk : 1). Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data  
**“PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI KELAS VIII MTS AZ-ZAHRA PAPALANG KAB. MAMUJU”**  
2). Lokasi Penelitian : MTS Az-Zahra Papalang  
3). Waktu/Lama Penelitian: **13 Juli s/d 13 Agustus 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama Hasmianti H, dilahirkan pada tanggal 10 April 1997 di Desa Papalang, Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Anak terakhir dari delapan bersaudara dari pasangan bapak Muh. Husain (Almarhum) dan ibu Nurhayati.

Penulis memulai Pendidikan di SDI Papalang pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 3 Papalang, Namun pada tahun 2010 penulis pindah sekolah ke MtsN Binanga Mamuju dan selesai pada tahun 2012. Melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Hasbiyallah Jakarta Timur pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2016. Penulis mendaftar Pendidikan Strata 1 di sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene pada tahun 2018 melalui jalur UM-PTKIN dan diterima sebagai mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.